



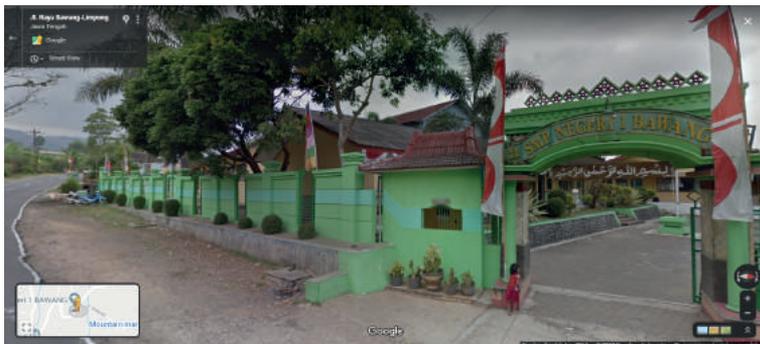
# PRODUK BERMUTU DARI LIMBAH KAYU

SMP TERBUKA BAWANG  
KABUPATEN BATANG, JAWA TENGAH



## Selayang Pandang SMP Terbuka Bawang

SMPN 1 Bawang merupakan Satuan Pendidikan formal yang juga mengelola Program Pendidikan berupa SMP Terbuka. Pada tahun pelajaran 1997/1998 merupakan awal berdirinya SMP Terbuka Bawang mengelola 8 Tempat Kegiatan Belajar (TKB) yang terdiri dari 107 peserta didik. Seiring berjalannya waktu dan kesadaran orang tua di sekitar lingkungan sekolah dan TKB akan pentingnya sekolah formal bagi anak mereka yang berada pada usia sekolah, saat ini terdapat 5 TKB dengan jumlah 81 peserta didik yang berada dalam pengelolaan SMP Terbuka Bawang. Secara umum, kondisi peserta didik yang memilih kegiatan pembelajaran melalui program SMP Terbuka merupakan peserta didik yang kurang mampu baik dari segi finansial maupun kemampuan akademisnya. Namun demikian mereka memiliki motivasi dan minat yang besar untuk memperoleh pengetahuan formal, selain pengetahuan agama yang mereka peroleh di lingkungan sekitar tempat tinggal mereka.



Gambar 1. Gedung SMPN 1 Bawang



Gambar 2. Denah SMPN 1 Bawang

SMP Terbuka Bawang memiliki visi: “Bertaqwa Illahiah, Berilmu Amaliah dan Beramal Ilmiah”. Indikator keberhasilan dari visi tersebut adalah : 1) terwujudnya peningkatan keta’atan dalam melaksanakan ajaran agama sesuai dengan agama yang dianutnya; 2) terwujudnya sikap perilaku dan budi pekerti luhur; 3) peningkatan peringkat sekolah dalam perolehan nilai ujian sekolah baik secara parsial maupun integral (per mapel atau rata-rata); 4) peningkatan perolehan nilai ujian sekolah baik secara parsial maupun integral (per mapel atau rata-rata); 5) unggul dalam lomba keilmuan, olah raga dan seni budaya di tingkat kabupaten maupun provinsi; 6) tercapainya sekolah sebagai Wawasan Wiyata Mandala (lingkungan sekolah yang nyaman dan asri serta menyenangkan) dengan suasana yang penuh kekeluargaan dan saling menghormati sesama warga sekolah.

Adapun misi sekolah yang merupakan langkah-langkah untuk mencapai visi tersebut, sekolah menetapkan tindakan berdasarkan 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang harus dilakukan sebagai berikut:

1) menumbuh kembangkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama sebagai wujud kearifan dan kesantunan dalam berpikir dan bertindak;2) menciptakan terlaksananya proses pembelajaran dan bimbingan secara tertib, efektif dan efisien sehingga peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki;3) mendorong dan membantu warga sekolah untuk mengenali potensi dan jati dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal;4) menerapkan manajemen partisipatif dalam menumbuhkembangkan semangat kebersamaan sehingga tercapai suasana yang kondusif dan harmonis; 5) menciptakan sekolah sebagai WawasanWiyata Mandala (lingkungan sekolah yang nyaman dan asri serta menyenangkan) dengan suasana yang penuh kekeluargaan, saling menghormati sesama warga sekolah, serta mengembangkan seluruh potensi peserta didik secara maksimal yang dijiwai oleh nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.

Dalam mengelola kegiatan, SMP Terbuka Bawang memiliki 5 guru pamong dan 13 guru bina yang semuanya mempunyai latar belakang pendidikan sarjana pendidikan (S-1). Adapun jumlah peserta didik SMP Terbuka Bawang yang mengikuti kegiatan di SMP Terbuka Bawang ada 81 peserta didik, yang tersebar dalam 5 TKB yaitu: TKB Deles 1 terdapat 6 peserta didik kelas VII dan 2 peserta didik kelas VIII;TKB Deles 3 terdapat 6 peserta didik kelas VII, 5 peserta didik kelas VIII dan 7 peserta didik kelas IX;TKB Kalirejo terdapat 3 peserta didik kelas VII, 7 peserta didik kelas VIII dan 8 peserta didik kelas IX;TKB Kebaturan terdapat 6 peserta didik kelas VII, 5 peserta didik kelas VIII dan 11 peserta didik kelas IX; sedangkan TKB Gunungsari terdapat 2 peserta didik kelas VII dan 13 peserta didik kelas VIII.



Gambar 3. Hutan Jati Kecamatan Subah, Kabupaten Batang

Kabupaten Batang terletak pada 6° 51' 46" sampai 7° 11' 47" Lintang Selatan dan antara 109° 40' 19" sampai 110° 03' 06" Bujur Timur berada pada jalur utama Pantai Utara (Pantura). Luas daerah 78.864,16 Ha. Batas-batas wilayahnya sebelah utara Laut Jawa, sebelah timur Kabupaten Kendal, sebelah selatan Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Banjarnegara, sebelah barat Kota Pekalongan dan Kabupaten Pekalongan. Posisi tersebut menempatkan wilayah Kabupaten Batang, utamanya Ibu Kota Pemerintahannya pada jalur ekonomi pulau Jawa sebelah utara. Arus transportasi dan mobilitas yang tinggi di jalur Pantura memberikan kemungkinan Kabupaten Batang berkembang cukup prospektif di sektor jasa transit dan transportasi.

Wilayah Kabupaten Batang merupakan kombinasi antara daerah pantai, dataran rendah dan pegunungan yang sebagian besar berupa pegunungan dan hutan. Kondisi tersebut menjadi potensi yang amat besar untuk dikembangkan pembangunan daerah yang bercirikan

agroindustri, agrowisata, dan agrobisnis. Wilayah Kabupaten Batang sebelah selatan yang bercorak pegunungan misalnya, sangat potensial untuk dikembangkan menjadi wilayah pembangunan dengan basis agroindustri dan agrowisata. Basis agroindustri ini mengacu pada berbagai macam hasil tanaman perkebunan seperti: pohon jati, teh, kopi, coklat, dan sayuran. Selain itu, juga memiliki potensi wisata alam yang prospektif di masa datang.

Di sepanjang tepi jalan Pantura Kabupaten Batang terdapat hutan yang tumbuh pohon jati milik Perhutani. Dengan kondisi semacam ini, terdapat limbah berupa ranting dan akar jati yang jumlahnya melimpah. Disamping itu, di daerah sekitar jalur Pantura juga banyak industri kecil pertukangan kayu atau mebel dengan bahan baku kayu jati, sehingga banyak limbah kayu jati yang tidak dimanfaatkan. Hal itulah yang mendorong SMP Terbuka Bawang membekali peserta didik dengan keterampilan “Kriya Kayu”.

## Keterampilan Kriya Kayu

Pendidikan keterampilan yang diselenggarakan di SMP Terbuka Bawang sebelum kriya kayu adalah tata boga dan menjahit, namun perkembangannya kurang menggembirakan. Sehingga mulai tahun 2011 diganti dengan Pendidikan Keterampilan “Kriya Kayu”. Bahan baku yang dibutuhkan berupa ranting kayu jati dan akar kayu jati sangat melimpah sehingga murah dan mudah didapat. Akar kayu jati biasanya dibawa keluar kota seperti Jepara dan Yogyakarta. Semoga ke depan di Batang bisa memproduksi sendiri aneka jenis keterampilan dari limbah kayu jati. Ragam produk yang

dibuat pada pendidikan keterampilan di SMP Terbuka Bawang antara lain: talenan, cermin, kaligrafi, lampu hias, dan sebagainya.

Peserta didik yang mengikuti Program Pendidikan Keterampilan di SMP Terbuka Bawang berjumlah 30 orang terbagi menjadi 3 sesi. Dalam proses pemilihan peserta didik yang mengikuti Program Pendidikan Keterampilan dilakukan seleksi oleh guru keterampilan, guru bina, dan guru pamong.

## Proses Persiapan Program Pendidikan Keterampilan

Proses persiapan meliputi sosialisasi Program Pendidikan Keterampilan dan strategi penjadwalan. Pelaksanaan sosialisasi Program Pendidikan Keterampilan di SMP Terbuka dilaksanakan di sekolah induk yang dihadiri oleh Kepala Sekolah, guru bina, guru pamong, dan peserta didik SMP Terbuka Bawang. Sosialisasi dilaksanakan dengan mengadakan pertemuan untuk membahas pelaksanaan Program Pendidikan Keterampilan yang akan dilaksanakan di SMP Terbuka Bawang.

Program Pendidikan Keterampilan di SMP Terbuka Bawang dilaksanakan 1 kali seminggu untuk 3 kelompok yang dilaksanakan di sekolah induk yaitu SMPN 1 Bawang. Untuk TKB Deles 1 dan Deles 3 dilaksanakan setiap hari Sabtu, TKB Kalirejo dilaksanakan setiap hari Kamis, TKB Kebaturan dilaksanakan setiap hari Jum’at, sedangkan untuk TKB Gunungsari dilaksanakan setiap hari Kamis.



Gambar 4. Proses sosialisasi PPK



Gambar 5. Membuat cermin



Gambar 6. Membuat kaligrafi



Gambar 7. Membuat gantungan kunci



Gambar 8. Membuat kaligrafi

## Penyusunan Bahan Ajar

### Bahan Ajar Pembuatan Talenan

Alat yang diperlukan dalam pembuatan talenan adalah gergaji potong, bor, amplas duduk, mesin ketam, kompor tembak, dan kuas. Adapun bahan yang diperlukan adalah papan kayu dan cat mowilex. Sedangkan cara pembuatannya adalah sebagai berikut:

- Papan yang akan digunakan dihaluskan terlebih dahulu dengan menggunakan mesin ketam;
- Papan di pola menggunakan sketsa yang telah dibuat dengan kertas;
- Papan dipotong sesuai pola yang telah dibuat;
- Papan diberi lubang menggunakan bor duduk;
- Talenan dihaluskan kembali menggunakan mesin amplas pada semua bagian, sehingga semua permukaan menjadi halus;
- Talenan dibakar untuk memunculkan tekstur kayu;
- Talenan dicat menggunakan melamin, diulang sampai 3 kali kemudian dikeringkan sampai benar-benar kering;
- Talenan diberi label SMP Terbuka Bawang kemudian dikemas;
- Produk siap dipasarkan.

### Bahan Ajar Pembuatan Cermin

Alat yang diperlukan dalam pembuatan cermin adalah gergaji potong, scroolsho gerindra, amplas, jangka, kompor

tembak, dan bor duduk. Adapun bahan yang diperlukan dalam pembuatan cermin adalah triplek, ranting kayu, lem, melamin, kaca, lakban, dan penjepit. Sedangkan cara pembuatan cermin adalah sebagai berikut :

- Triplek dibuat pola bundar menggunakan jangka;
- Triplek dibor, kemudian dipotong sesuai pola yang sudah dibuat;
- Ranting kayu dipotong kecil-kecil;
- Menyusun potongan ranting ke triplek dengan lem kayu;
- Dihaluskan menggunakan amplas;
- Dibakar untuk memunculkan tekstur ranting kayu;
- Dicat menggunakan melamin, diulang sampai 3 kali kemudian dikeringkan sampai benar-benar kering;
- Pemasangan kaca, direkatkan menggunakan lakban;

## Proses Pelaksanaan Program Pendidikan Keterampilan

Dalam tahap awal pelaksanaan Program Pendidikan Keterampilan, peserta didik dikenalkan alat dan bahan yang diperlukan. Proses pengenalan alat dan bahan dilakukan secara bertahap. Peserta didik bisa membedakan mana alat dan mana bahan dengan langsung menunjukkan contoh bahan atau alat tersebut . Selain mereka mengenal alat dan bahan yang digunakan, juga diajarkan tentang keselamatan kerja untuk menghindari resiko kecelakaan kerja yang mungkin terjadi.

Alat yang diperlukan dalam proses tersebut adalah:



Gambar 9. Scoll saw digunakan untuk memotong kayu, terutama untuk membentuk potongan yang berlekuk-lekuk dan bentuknya kecil



Gambar 10. Gergaji potong/belah berfungsi untuk memotong kayu



Jigsaw

Gambar 11. Jigsaw digunakan untuk memotong kayu, terutama untuk membentuk potongan yang berlekuk-lekuk



Amplas duduk

Gambar 12. Amplas duduk digunakan untuk menghaluskan permukaan kayu yang masih kasar



Gerinda duduk

Gambar 13. Gerinda duduk digunakan untuk mengasah mata bor dan pisau pasah



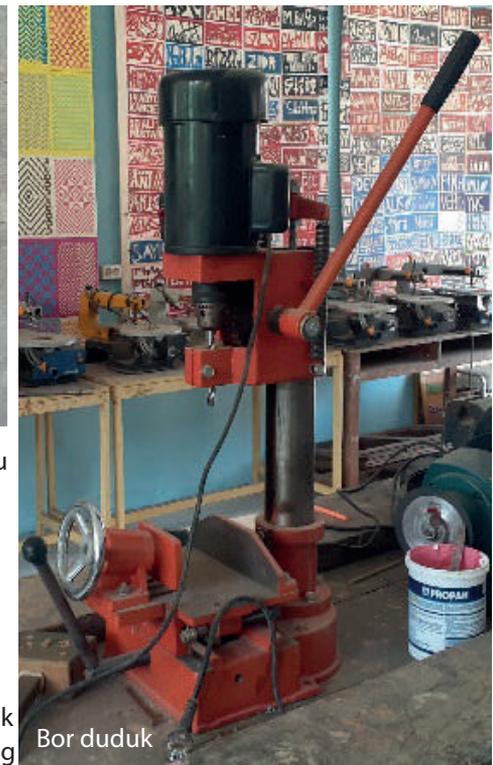
Amplas

Gambar 14. Mesin amplas digunakan untuk menghaluskan permukaan dengan cara gesekan dengan amplas



Bor

Gambar 15. Bor digunakan untuk mengikis atau membuat lubang



Bor duduk

Gambar 16. Bor duduk digunakan untuk membuat lubang



Gerinda

Gambar 17. Mesin gerinda adalah untuk memotong dan menghaluskan kayu



Pasah

Gambar 18. Mesin pasah tangan/ketam digunakan untuk menghaluskan dan meratakan kayu



Staples tembak

Gambar 19. Staples tembak digunakan untuk menggabungkan atau menempelkan 2 kayu menjadi satu



Kompor tembak

Gambar 20. Kompor tembak untuk membakar kayu memunculkan tekstur kayu dan menghilangkan serpihan kayu

Adapun bahan yang diperlukan dalam proses pelaksanaan program Pendidikan Keterampilan tersebut adalah



Papan kayu

Gambar 21. Papan kayu sebagai bahan dasar untuk membuat talenan



Belahan kayu

Gambar 22. Belahan kayu untuk ditempelkan di tepi bingkai cermin



Ranting kayu

Gambar 23. Ranting kayu sebagai bahan untuk dipotong pendek pendek



Potongan ranting kayu

Gambar 24. Potongan ranting kayu untuk ditempelkan dibingkai cermin



Lem kayu

Gambar 25. Lem kayu digunakan untuk menempelkan potongan kayu



Cat finishing

Gambar 26. Cat finishing digunakan untuk memperkuat dan memperhalus permukaan kayu

## Perencanaan dan Pembuatan Produk

Produk yang dibuat oleh peserta didik dari Program Pendidikan Keterampilan SMP Terbuka Bawang cukup banyak. Namun dalam hal ini sekolah memilih 2 program saja yaitu pembuatan talenan dan pembuatan cermin.

### Pembuatan Talenan

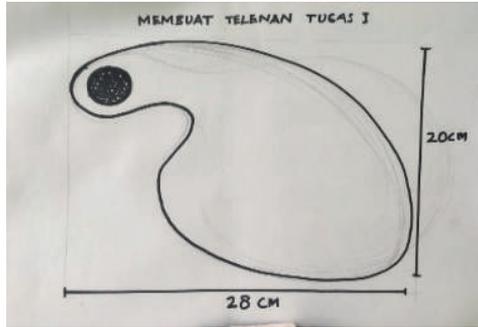
Alat yang diperlukan untuk membuat talenan adalah gergaji potong, bor, amplas duduk, mesin ketam, kompor tembak, dan kuas. Sedangkan bahan yang diperlukan dalam pembuatan talenan adalah papan kayu dan cat mowilex. Adapun cara pembuatan talenan dapat dilihat pada gambar-gambar sebagai berikut:

- Papan yang akan digunakan dihaluskan terlebih dahulu menggunakan mesin ketam;



Gambar 27. Proses menghaluskan kayu

- Papan di pola menggunakan sketsa yang telah dibuat menggunakan kertas;



Gambar 28. Menggambar pola

- Papan diberi lubang menggunakan bor duduk;



Gambar 29. Melubangi papan

- Papan dipotong sesuai pola yang telah dibuat;



Gambar 30. Memotong papan sesuai pola

- Talenan dihaluskan kembali menggunakan mesin amplas pada semua bagian, sehingga semua permukaan menjadi halus;



Gambar 31. Menghaluskan talenan

- Talenan dicat menggunakan melamin, diulang sampai 3 kali kemudian dikeringkan sampai benar-benar kering;



Gambar 32. Mengecat talenan

- Talenan diberi label SMP Terbuka Bawang kemudian dikemas;



Gambar 33. Memberi label

- Produk siap dipasarkan;

Gambar 34. Talenan siap dipasarkan



## Pembuatan Cermin

Alat yang diperlukan untuk membuat cermin adalah gergaji potong, scroolsho gerindra, amplas, jangka, kompor tembak, dan bor duduk. Sedangkan bahan yang diperlukan dalam pembuatan cermin adalah triplek, ranting kayu, lem, melamin, kaca, lakban, dan penjepit. Adapun cara pembuatan cermin dapat dilihat dari gambar-gambar sebagai berikut:

- Triplek dibuat pola bundar menggunakan jangka;



Gambar 35. Membuat pola

- Triplek dibor, kemudian dipotong sesuai pola yang sudah dibuat;



Gambar 36. Memotong triplek sesuai pola

- Triplek dipotong/dilubangi bagian tengahnya;



Gambar 37. Melubangi bagian tengah triplek

- Memotong ranting kecil-kecil;



Gambar 38. Memotong ranting kecil

- Menyusun potongan ranting pada triplek dengan lem kayu;



Gambar 39. Menyusun potongan ranting

- Pemasangan kaca, direkatkan menggunakan lakban;



Gambar 40. Memasang kaca

- Produk siap dipasarkan;



Gambar 41. Produk siap dipasarkan

## Refleksi dan Pengembangan Produksi

Program Pendidikan Keterampilan yang dilaksanakan di SMP Terbuka Bawang dapat dilaksanakan dengan baik. Peserta didik yang mengikuti Program Pendidikan Keterampilan ini bisa membuat produk yang dapat dipasarkan dan berdaya saing dengan produk yang dihasilkan oleh pengrajin. Tetapi peserta didik harus belajar lebih giat, supaya produk yang dihasilkan bisa lebih baik lagi. Pengembangan produksi yang dihasilkan dalam Program Pendidikan Keterampilan SMP Terbuka Bawang yaitu menciptakan produk-produk yang unik yang belum ada di pasaran dengan tetap memanfaatkan limbah kayu. Target ke depan produk yang akan dikembangkan dalam Program Pendidikan Keterampilan SMP Terbuka Bawang adalah cermin bulat dan lampu hias.

## Evaluasi

Pelaksanaan Program Pendidikan Keterampilan SMP Terbuka yang sudah dilaksanakan di SMP Terbuka Bawang belum bisa berjalan dengan maksimal karena ada beberapa peserta didik yang kurang terampil dalam melaksanakan program tersebut, oleh sebab itu diharapkan peserta didik harus banyak berlatih dengan mempraktikkan program keterampilan ini lebih giat lagi.

## Kewirausahaan

### Pemasaran Produk

Pemasaran produk yang dihasilkan oleh peserta didik dari Program Pendidikan Keterampilan SMP Terbuka Bawang adalah melalui kerja sama dengan Galeri Batang Kerajinanku yang juga memproduksi produk-produk dengan bahan dasar kayu, sehingga bisa dipasarkan tidak hanya di Kabupaten Batang tetapi juga bisa di luar Kabupaten Batang. Kemudian juga produk-produk yang dihasilkan di pajang di ruang praktik yang ada di sekolah induk. Sehingga apabila di



Gambar 42. Display produk di ruang koperasi

sekolah ada kegiatan yang menghadirkan orang tua peserta didik bisa melihat produk yang dihasilkan oleh peserta didik SMP Terbuka. Produk-produk tersebut juga dititipkan di koperasi peserta didik yang ada di SMPN 1 Bawang. Hasil dari penjualan produk kerajinan kayu SMP Terbuka Bawang sebagian digunakan untuk membeli bahan kembali dan sebagian digunakan untuk kesejahteraan peserta didik dan guru pendamping.



Gambar 43.  
Display produk  
di ruang  
keterampilan



## Label/Packing

Produk yang dihasilkan oleh peserta didik dari Program Pendidikan Keterampilan SMP Terbuka Bawang sebelum dipasarkan selalu diberi label dan dilakukan pengepakan dengan baik. Hal ini dilakukan agar menambah daya tarik konsumen terhadap produk yang dihasilkan.



Gambar 44. Packing gantungan kunci



Gambar 45. Packing alenan



Gambar 46. Packing dan label

## Advertising

Promosi terhadap produk yang dihasilkan peserta didik dari Program Pendidikan Keterampilan SMP Terbuka Bawang dilakukan dengan beberapa cara diantaranya melalui kerja sama dengan Batang Kerajinanku, serta melalui media cetak berupa brosur, dan foto produk.



Gambar 47. Foto produk



Gambar 48. Foto brosur

## Kemitraan

Sebagai upaya untuk memasarkan produk yang dihasilkan, SMP Terbuka Bawang menjalin kerja sama dengan Galeri Batang Kerajinanku. Bentuk kerjasama ini menyebabkan produk-produk yang dihasilkan oleh peserta didik dari Program Pendidikan Keterampilan SMP Terbuka Bawang lebih mudah dipasarkan serta jangkauan pemasarannya lebih luas.



Gambar 49. Foto galeri Batang kerajinanku

## Hasil dari Program Pendidikan Keterampilan

Hasil dari Program Pendidikan Keterampilan yang dilaksanakan di SMP Terbuka Bawang di antaranya memberikan pengalaman kepada peserta didik SMP Terbuka Bawang tentang cara mengelola limbah kayu sehingga menjadi barang yang memiliki nilai jual. Peserta didik juga bisa menuangkan kreativitas yang dimiliki dengan memberikan ide-ide produk yang akan dibuat dan bisa dipasarkan di lingkungan sekitar SMP Terbuka Bawang.

## Pameran dan Bazar

Beberapa pameran yang pernah diikuti oleh SMP Terbuka Bawang

- Batang Expo;
- Bawang Expo;
- Pameran Lomojari.



Gambar 50. Pameran Lomojari 2016



Gambar 51. Pameran Lomojari 2014

## Perlombaan yang Pernah Diikuti

- Lomojari Nasional 2012;
- Lomojari Nasional 2013;
- Lomojari Nasional 2014;
- Lomojari Nasional 2015;
- Lomojari Nasional 2016;



Gambar 52. Lomojari tingkat Nasional 2014 di Jakarta





Gambar 53. Lomojari tingkat Nasional 2016 di Jakarta



Gambar 54. Foto bersama Tim Penilai Lomojari tingkat Nasional 2014 di Jakarta

Gambar 55. Saat penilaian Lomojari tingkat Nasional 2016 di Jakarta



## Kejuaraan yang Pernah Diraih



Gambar 56.  
Juara 2 Lomojari Keterampilan Tingkat Nasional Tahun 2012



Gambar 57.  
Juara 1 Lomojari Keterampilan Tingkat Nasional Tahun 2013



Gambar 58.  
Juara 1 Lomojari Keterampilan Tingkat Nasional Tahun 2014



Gambar 59.  
Juara 3 Lomojari Keterampilan Tingkat Nasional Tahun 2015



Gambar 60.  
Juara 1 Lomojari Keterampilan Tingkat Nasional Tahun 2016



Gambar 61. Pemberian hadiah Lomojari tingkat Nasional tahun 2016 di Jakarta



Gambar 62. Pemberian hadiah Lomojari tingkat Nasional tahun 2014 di Jakarta oleh Menteri Pendidikan Nasional Prof. Dr. Ir. K.H. Mohammad Nuh, DEA

## Foto-Foto Produk yang Dihasilkan

Program Pendidikan Keterampilan sudah dilaksanakan SMP Terbuka Bawang selama beberapa tahun. Adapun produk-produk yang dihasilkan oleh peserta didik dari program tersebut dapat dilihat dari gambar sebagai berikut.



Gambar 63. Kaligrafi dipamerkan di ruang keterampilan



Gambar 64. Tulisan pintu dipamerkan di ruang koperasi



Gambar 65. Kata mutiara dipamerkan di ruang keterampilan



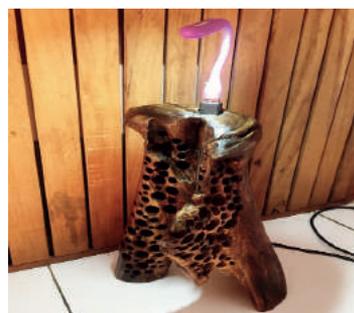
Gambar 66. Kaligrafi dipamerkan di ruang keterampilan



Gambar 67. Kursi di pameran di ruang keterampilan



Gambar 68. Telenan di pameran di ruang koperasi



Gambar 69. Lampu dipamerkan di ruang keterampilan



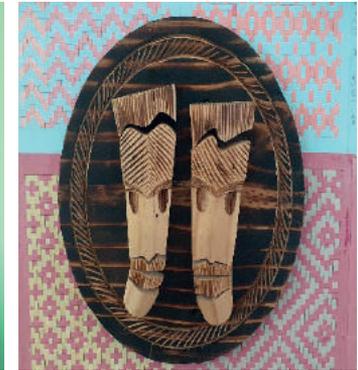
Gambar 70. Lampu di pameran di ruang keterampilan



Gambar 71. Lampu di pameran di ruang keterampilan



Gambar 74. Hiasan dinding dipamerkan di ruang aula



Gambar 75. Hiasan dinding dipamerkan di ruang keterampilan



Gambar 72. Rekal dipamerkan di ruang keterampilan



Gambar 76. Hiasan dinding dipamerkan di ruang keterampilan



Gambar 77. Hiasan dinding dipamerkan di ruang keterampilan

Gambar 73. Lampu di pameran di ruang keterampilan



Gambar 78. Tempat pensil dipamerkan di ruang koperasi



Gambar 79. Hiasan dinding dipamerkan di ruang keterampilan



Gambar 82. Tempat sendok dipamerkan di ruang koperasi



Gambar 83. Hiasan dinding dipamerkan di ruang keterampilan



Gambar 80. Tempat pensil dipamerkan di ruang koperasi



Gambar 84. Tempat pensil dipamerkan di ruang koperasi



Gambar 85. Hiasan dinding dipamerkan di ruang keterampilan



Gambar 81. Tempat sendok dipamerkan di ruang koperasi



Gambar 86. Kaca cermin dipamerkan di ruang keterampilan



Gambar 87. Kaca cermin dipamerkan di ruang keterampilan



Gambar 88. Bingkai cermin dipamerkan di ruang keterampilan

## Pengakuan atas produk yang dihasilkan

Produk-produk “Kriya Kayu” yang sudah dihasilkan oleh peserta didik dari Program Pendidikan Keterampilan SMP Terbuka Bawang banyak dan beragam. Namun sampai saat ini belum ada yang didaftarkan menjadi hak kekayaan intelektual ataupun hak paten.

## Cerita Inspiratif ( Success Story )



Gambar 89. Achmad Syukur, S.Pd. alumni SMP Terbuka Bawang meraih gelar sarjana pendidikan

Achmad Syukur lahir di Batang pada tanggal 18 Agustus 1995. Dia merupakan alumni SMP Terbuka Bawang yang dikenal sebagai anak yang terampil di lingkungan sekitarnya. Dengan terus giat belajar akhirnya dia lulus dari SMP Terbuka Bawang tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Muhammadiyah Bawang dan lulus tahun 2013. Achmad Syukur tidak ingin hanya berhenti di SMA saja. Dia ingin melanjutkan sekolah demi menggapai cita-cita yang diinginkan dengan terus berjuang sekuat tenaga. Akhirnya pada tahun 2018 dia meraih gelar sarjana Pendidikan dari IKIP Veteran Semarang. Setelah lulus dia mengajar di SMA Muhammadiyah Bawang.



Gambar 90. Pangat bersama dengan peserta didik SDN Jambangan 02, Kecamatan Bawang, Kabupaten Batang

Pangat lahir di Batang pada tanggal 10 Juli 1995. Dia merupakan alumni SMP Terbuka Bawang yang dikenal sebagai anak yang baik dan tekun. Dengan terus giat belajar, sehingga dapat menyelesaikan pendidikan di SMP Terbuka Bawang tahun 2010. Dia kemudian melanjutkan pendidikan dengan mengikuti Program Kejar Paket C dan dapat menyelesaikan tahun 2013. Pangat tidak ingin hanya berhenti di SLTA saja. Dia ingin melanjutkan sekolah demi menggapai cita-cita yang diinginkan, dengan terus berjuang sekuat tenaga. Saat ini dia sedang mengikuti pendidikan di Universitas Terbuka. Selain itu dia juga sebagai salah satu pendidik di SD Negeri Jambangan 02, sekaligus sebagai guru pamong di SMP Terbuka Bawang untuk TKB Jambangan.

## Refleksi Program Pendidikan Keterampilan

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Program Pendidikan Keterampilan SMP Terbuka Bawang antara lain : 1) tempat praktik yang kurang memadai 2) jenjang sekolah lanjutan yang belum ada sesuai dengan Program Pendidikan Keterampilan yang dilaksanakan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, hal yang dilakukan adalah: 1) menggunakan ruang kelas yang tidak digunakan, target ke depannya harus memiliki ruang yang nyaman dan sesuai standar, 2) para alumni yang pernah mengikuti Program Pendidikan Keterampilan disarankan untuk

melanjutkan ke sekolah tingkat lanjut dan menambah keahliannya di beberapa pengrajin yang ada di sekitar tempat tinggal mereka. Selain mereka bisa melanjutkan sekolah, mereka juga bisa mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dengan adanya Program Pendidikan Keterampilan di SMP Terbuka Bawang.

Rencana yang akan dilaksanakan oleh SMP Terbuka Bawang ke depannya adalah meningkatkan kualitas produk-produk yang dihasilkan supaya bisa diterima dengan baik oleh konsumen, serta membuat produk-produk yang unik dengan lebih banyak variasi dengan bahan baku limbah kayu sebagai ciri khas dari SMP Terbuka Bawang.